

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan *karate-kata* pada siswa SDIT Darul Ma'arif Kabupaten Bandung sebagai berikut:

1. Siswa yang dilatih dengan metode latihan *whole-part-whole* lebih baik dari pada siswa yang dilatih metode latihan *whole* terhadap keterampilan *karate-kata*.
2. Tidak terdapat interaksi antara metode latihan dan *motor educability* terhadap keterampilan *karate-kata*.
3. Siswa yang memiliki *motor educability* tinggi yang dilatih dengan metode latihan *whole-part-whole* lebih baik dari pada siswa yang dilatih metode latihan *whole* terhadap keterampilan *karate-kata*.
4. Siswa yang memiliki *motor educability* tinggi yang dilatih dengan metode latihan *whole-part-whole* lebih baik dari pada siswa yang dilatih metode latihan *whole* terhadap keterampilan *karate-kata*.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan penggunaan metode latihan *whole part whole* mempermudah pelatih meningkatkan performa atlet dalam keterampilan *karate-kata* dan penting memperhatikan faktor tinggi rendahnya tingkat *motor educability* yang dimiliki siswa, karena faktor internal tersebut mempengaruhi keberhasilan penguasaan keterampilan *karate-kata*.

5.3. Rekomendasi

Terkait dengan hasil simpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang direkomendasikan sebagai berikut :

1. Kepada para pelatih, dalam melatih teknik *karate-kata* dapat menggunakan metode latihan *whole-part-whole* saat latihan dan metode latihan *whole* dapat diterapkan pada tahap persiapan kompetisi, dengan memperhatikan tingkat *motor educability* siswa. Bagi siswa yang memiliki *motor educability* tinggi kedua metode dapat diberikan untuk saling menguatkan, meningkatkan keterampilan *karate-kata* untuk mempersiapkan mengikuti kompetisi,

Siti Aisyah, 2020

PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP KETERAMPILAN KARATE-KATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan siswa yang memiliki *motor educability* rendah lebih baik dan efektif belajar menggunakan metode latihan *whole-part-whole*.

2. Kepada induk organisasi karate khusus Institut Karate-Do Nasional (Inkanas) sebagai masukan yang positif dengan mempertimbangkan hasil temuan yang ada, terutama berkenaan dengan upaya pembibitan atlet *karate-kata*.
3. Kepada para peneliti, penelitian ini masih belum sempurna karena waktu penelitian yang terbatas. Dengan adanya hasil dari penelitian tersebut membuka ruang lebih jauh untuk dilakukan penelitian terhadap metode latihan *whole part whole* yang mendalam dengan menyertakan tes *motor educability* menggunakan perangkat tes yang valid sesuai dengan tingkat usia.

